



Penerapan Buku Cerita Bergambar Terhadap Literasi Membaca Peserta Didik SD N Siwalan

Sabrina Nata Syari^{1✉}, Ngurah Ayu Nyoman Murnianti², Suchaeroh³, Farida Nursyahidah⁴

(1) (2) (4) Universitas PGRI Semarang, (3) SD Negeri Siwalan

Email: Sabrinanatasya13@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian dilakukan guna mengetahui penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif objek studi. Adapun subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan peserta didik kelas 3B. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melalui pengamatan wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kosa kata peserta didik. Sedangkan wawancara dengan peserta didik kelas III menyebutkan bahwa mereka senang ketika pembiasaan literasi membaca menggunakan buku cerita bergambar daripada menggunakan buku cerita yang hanya tulisan saja, dan mereka lebih cepat paham terhadap buku yang dibaca. Hasil wawancara dengan guru kelas III dan peserta didik kelas III didapat bahwa penggunaan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca peserta didik sepenuhnya berhasil.

Kata Kunci: *Buku Cerita Bergambar, Literasi Membaca.*

Abstract

The aim of the research was to determine the application of picture story books to students' reading literacy. This research uses descriptive qualitative methods of study objects. The subjects of this research are class teachers and class 3B students. In this research, researchers collected information through observation, interviews and documentation. The results of interviews with class III teachers regarding the application of picture story books to reading literacy are activities aimed at increasing students' understanding and vocabulary. Meanwhile, interviews with class III students stated that they were happy when they were accustomed to reading literacy using picture story books rather than using story books that were only written, and they understood the books they read more quickly. The results of interviews with class III teachers and class III students showed that the use of picture story books on students' reading literacy was completely successful.

Keyword: *Picture Story Books, Reading Literacy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal dan kewajiban yang harus diperoleh bagi setiap manusia. Menurut Rika (2022) Pendidikan merupakan salah satu factor yang penting dalam membentuk dan membangun keprobadian warga Indonesia. Dalam proses Pendidikan guru sangat penting, karena guru terlibat langsung ketika proses pembelajaran di sekolah (Rika et al., 2022). Seorang guru harus bisa membanu peserta didik dalam menimba ilmu dan membentuk karakter. Membaca dan menulis merupakan sebagian pengetahuan dan kemampuan dan membaca dan menulis, serta kemampuan dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, serta kemampuan menganalisis, menanggapi, dan menggunakan Bahasa (McGowan, 2018). Salah satunya yaitu kegiatan atau pembiasaan literasi baca.

Cerita bergambar merupakan suatu kesatuan yang berupa cerita yang dimana didalamnya disertai dengan gambar yang dekoratif, yang mendukung cerita agar dapat memahami isi cerita (Trisanti & Hikmat, 2021). Buku bergambar merupakan rangkaian dari cerita dalam bentuk teks atau naratif, dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai ilustrasi cerita tersebut (Subianto, 2023). Buku bergambar menjadi salah satu buku cerita yang digunakan oleh peserta didik untuk mengekspresikan pemahamannya (Fransikus, 2023). Peserta didik lebih senang ketika membaca cerita bergambar karena menurutnya cerita bergambar lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Cerita bergambar juga merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat mengurangi kejenuhan pada pelajaran ketrampilan membaca (Trisanti & Hikmat, 2021). Kelebihan yang terdapat pada buku cerita bergambar yaitu buku cerita bergambar dilengkapi gambar-gambar yang sebagian perwakilan dari cerita. Tidak hanya itu cerita bergambar sangat efektif dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam membaca dan rasa ingin tahu terhadap buku tersebut (Rika et al., 2022). Cerita bergambar tidak hanya berupa buku tetapi bisa berupa elektronik yang pembaca bisa menggunakan aplikasi yang ada dalam handphone android. Buku cerita bergambar dapat menimbulkan respon positif bagi peserta didik yang membacanya (Rina, 2020). Selain itu buku cerita bergambar dapat memberikan apresiasi Bahasa dan mengembangkan komunikasi lisan, meningkatkan kepekaan, dan mengembangkan proses berpikir kognitif (Kholif, 2019)

Buku cerita anak dapat menumbuhkan literasi baca peserta didik secara tidak langsung (Aditya Dharma, 2019). Literasi membaca menjadi salah satu Gerakan literasi nasional yang sudah diterapkan pemerintah sejak tahun 2016 (Aini, 2019). Kemampuan literasi merupakan kemampuan wajib setiap peserta didik sekolah dasar yang harus dikembangkan (Maryono et al., 2021). Literasi membaca merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berfikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi secara kritis, kreatif, dan refleksi. Kemampuan literasi baca yang baik

akan mempermudah peserta didik dalam mengikuti perkembangan zaman (Maryono et al., 2021).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung di SDN Siwalan pada pembiasaan literasi baca di hari Rabu. Untuk observasi sendiri dilakukan ketika kegiatan pembiasaan literasi yang dimana pada kegiatan ini peserta didik melakukan literasi dengan membaca buku cerita bergambar. Pada kegiatan literasi membaca dilakukan di halaman sekolah dengan dampingan guru piket sedangkan didalam kelas di damping oleh guru kelas. Wawancara dilakukan melalui guru kelas III dan peserta didik kelas III.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif objek studi dalam penelitian ini yaitu penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi peserta didik. Adapun subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan peserta didik kelas 3B di SD Siwalan Semarang. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melalui pengamatan wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan dilaksanakan pada proses pembiasaan literasi yang dilakukan pada hari Rabu. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas dan peserta didik. Dokumentasi dilaksanakan ketika dilakukannya pembiasaan literasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menjelaskan fakta dan fenomena yang ditemukan pada penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi baca. Penelitian melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Data hasil pengamatan dikonfirmasi oleh guru kelas kemudian dikuatkan oleh artikel jurnal nasional dan jurnal internasional dengan rentang waktu terbit antara tahun 2019 sampai dengan 2024. Program penelitian ini yaitu mengambil informasi terkait dengan penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi baca. Kemudian mencatat data yang didapatkan berdasarkan sudut pandang penelitian dan menafsirkan hasil studi literatur. Proses penelitian ini diambil pada periode Maret-April 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era sekarang ini literasi membaca menjadi pembiasaan yang dapat dilakukan oleh setiap orang, terutama bagi anak-anak. Pada pembiasaan literasi membaca anak-anak lebih suka dengan buku cerita bergambar. Karena buku cerita bergambar dianggap lebih menarik dari pada buku cerita biasa yang hanya tulisan, tidak hanya itu buku cerita bergambar juga dianggap lebih mudah dipahami dan mudah untuk diingat. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari (Rina, 2020) yaitu dengan buku cerita bergambar kemampuan anak untuk mengingat kembali informasi yang didapat akan lebih terasah. Dengan kemampuan tersebut akan berguna dalam proses perkembangan setiap individu peserta didik.

Hasil data yang diperoleh melalui observasi di SDN Siwalan dalam penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca peserta didik sudah baik. Karena dengan

adanya penerapan atau pembiasaan literasi membaca menjadikan peserta didik lebih banyak membaca. Hal tersebut didukung dengan adanya pojok baca yang dilengkapi dengan banyak buku termasuk buku cerita bergambar. Hal ini dibuktikan dengan antusias peserta didik ketika dilaksanakannya pembiasaan literasi baca setiap hari rabu. Ketika peserta didik tertarik membaca, akan menjadikan mereka lebih sering membaca dan meningkatkan pemahaman mereka dalam membaca. Adanya pembiasaan ini akan menumbuhkan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai. Buku cerita bergambar dari masing-masing peserta didik yang nantinya ketika kegiatan selesai buku tersebut bisa ditaruh di pojok baca atau bisa dibawa pulang untuk dibaca lagi dirumah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca. Pada kegiatan ini dilakukan dengan 2 cara yang pertama peserta didik secara bersama-sama membaca buku cerita bergambarnya masing-masing di halaman sekolah dengan dampingan guru. Yang kedua peserta didik membaca buku cerita didalam kelas



secara bersama-sama didampingi dengan wali kelas masing-masing.

Gambar 1. Peserta didik membaca buku cerita bergambar di halaman sekolah

Pada gambar 1 peserta didik membaca buku cerita bergambar fabel atau cerita anak-anak pada saat pembiasaan pagi pada setiap hari rabu di halaman sekolah dengan dampingan guru piket. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca pada peserta didik.



Gambar 2. Peserta didik membaca buku cerita bergambar di dalam kelas

Pada gambar 2 peserta didik membaca buku cerita bergambar fabel atau cerita anak-anak pada saat pembiasaan pafi pada setiap hari rabu didalam kelas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca pada peserta didik, tetapi ketika kegiatan tersebut dilakukan dnegan dampingan guru kelasnya.

Hasil penelitian juga melalui wawancara dengan mendalam dengan guru kelas III SDN Siwalan sebagai informasi utama dalam penelitian ini. Sedangkan 2 peserta didik kelas III sebagai informasi kedua dalam penelitian ini. Pada hasil wawancara guru menginformasikan bahwa pelaksanaan pembiasaan literasi membaca sudah ada sejak tahun 2013 sampai sekarang ini. Sebelum adanya literasi membaca dnegan menggunakan buku cerita bergambar, para peserta didik tidak begitu antusias mengikuti kegiatan ini, banyak peserta didik yang hanya membaca saja tetapi tidak begitu paham dengan maksud dari buku yang dibaca. Sehingga dengan adanya pembiasaan literasi membaca dengan buku cerita bergambar menjadi salah satu kegiatan yang dapat merubah pola pikir peserta didik bahwa membaca itu menyenangkan. Kegiatan ini di lakukan di SDN Siwalan pada hari rabu sebelum dilakukannya pembelajaran. Pembiasaan ini dilakukan oleh seluruh peserta didik dari kelas I sampai kelas 6. Literasi biasanya dilakukan di halaman sekolah maupun di dalam kelas. Pembiasaan literasi membaca dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik dan menarik peserta didik untuk membaca. Penerapan buku cerita bergambar dapat menambah kosa kata baru bagi peserta didik, yang nantinya dapat memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Ketika dilakukannya wawancara ulang hasil yang didapatkan sama menurut guru kelas III adanya pembiasaan literasi menjadikan peserta didik lebih senang dan tertarik dalam membaca, pemahaman peserta didik terhadap buku yang dibaca lebih cepat didapat. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan guru kelas III tentang penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca menjadi kegiatan pembiasaan tersebut sangat bagus diterapkan yang dapat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kosa kata peserta didik. Sedangkan wawancara dengan peserta didik kelas III menyebutkan bahwa mereka senang ketika pembiasaan literasi membaca menggunakan buku cerita bergambar daripada menggunakan buku cerita yang hanya tulisan saja, dan mereka lebih cepat paham terhadap buku yang dibaca. Hal tersebut dibuktikan ketika peserta didik diminta untuk menceritakan kembali apa yang dimaksud dalam buku cerita tersebut, dan hasilnya peserta didik mampu menceritakan Kembali apa maksud dari buku cerita tersebut. Sehingga dari hasil wawancara dengan guru kelas III dan peserta didik kelas III didapat bahwa penggunaan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca peserta didik sepenuhnya berhasil.

Penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca menjadi salah satu kegiatan pembiasaan yang bermanfaat bagi peserta didik, karena dengan adanya pembiasaan tersebut peserta didik menjadi antusias dalam membaca. Hal tersebut sejalan

dengan penelitian (Siti, 2022) yang berjudul "penggunaan buku cerita bergambar dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar), hasil penelitian dari (siti, 2022) menyebutkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar yang tepat dapat, menarik dan efektif, dapat menumbuhkan minat baca peserta didik, meningkatkan daya ingat dan pemahaman, serta dapat menambah kosakata yang dapat mengembangkan kemampuan bahasanya. Selain itu (Inggit, 2023) menyebutkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dalam menarik minat peserta didik berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dalam meningkatnya minat baca peserta didik, serta mampu meningkatkan ketrampilannya, misalnya ketrampilan berbahasa. Karena dengan penggunaan buku cerita bergambar dapat menambah kosa kata bagi peserta didik. Melalui buku cerita bergambar dapat meningkatkan literasi membaca dan mampu menjadikan peserta didik lebih paham dan tertarik untuk membacanya.

Sudut pandang penelitian menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Penelitian ini bertumpu kepada penafsiran peneliti terhadap pengamatan, dokumentasi proses pembelajaran dan makna yang tersirat dari hasil wawancara sehingga masih ada kecenderungan bias. Proses triangulasi sumber dan metode dilakukan untuk meminimalkan hal tersebut. Triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara dengan informan, sedangkan triangulasi metode melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca dapat meningkatkan pemahaman serta antusias peserta didik dalam membaca. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi dan wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kelas III. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik antusias dalam melakukan pembiasaan literasi membaca dengan berbantuan buku cerita bergambar. Sedangkan hasil dari wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kelas III menyebutkan bahwa penerapan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca peserta didik berhasil. Karena antusias dan ketertarikan peserta didik terhadap literasi membaca terjadi dengan adanya penggunaan buku cerita bergambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>
- Huda, K. W., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media

- Buku Cerita Bergambar di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 117-126.
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- McGowan, U. (2018). Integrated academic literacy development: Learner teacher autonomy for MELTing the barriers. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 15(4), 29–38. <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6>
- Prahasiwi, I., Ma'rufah, F., & Yanto, E. N. A. (2023). Analisis penggunaan buku cerita bergambar untuk mengetahui peningkatan minat literasi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas V SDN Kedungjati. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 378–383.
- Purwani, R. (2020). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter untuk pembelajaran membaca siswa sd kelas iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 180-194.
- Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran literasi dengan suplemen buku cerita bergambar: Studi tindakan kelas pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 570–577.
- Rika, V., Dewi, G., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2022). *Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar*. 10(2), 271–279.
- Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Salwa, S., & Adela, D. (2023, May). PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah (Vol. 2, No. 1)*.
- Subianto, S., Kusumaningsih, D., Paulina, Y., Suyuthi, H., & Suparmin, S. (2023). Penggunaan Buku Bergambar Dalam Menumbuhkan Literasi Baca Tulis Siswa Smp N 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2).
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017–6024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>